

Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Curug Pangeran, Kawasan Gunung Salak Endah, Kabupaten Bogor

Samuel¹, Riani Prihatini Ishak²

*Program Studi Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor
Jalan Curug Mekar No.17, Kelurahan Curug Mekar, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, 16113,
Republik Indonesia*

E-mail: stpbogorsamuel@gmail.com¹,

E-mail Penulis koresponden:, rianipishak@gmail.com²

Abstract

This research was conducted aiming to determine the effect of facilities on tourist satisfaction at Curug Pangeran, Mount Salak Endah Area, Bogor Regency. This study uses a quantitative approach method. The data analysis method used in this study is simple linear regression analysis because it uses 2 variables, namely facilities as the X variable and tourist satisfaction as the Y variable. The tool used in this research is SPSS version 24.0 to find out how much influence the variable has. X to variable Y. The sampling technique in this study used non-probability sampling with a purposive sampling technique and by using a questionnaire. The sample used in this research is Curug Pangeran tourists, Mount Salak Endah area, Bogor Regency with 100 respondents.

Based on the test results obtained a significance value of 0.000 which is smaller than 0.05. Then the correlation value of the relationship between facilities (X) to tourist satisfaction (Y) is obtained of 0.642 which is included in the strong category. Based on this, the facilities have a significant and positive effect on tourist satisfaction at Curug Pangeran, Mount Salak Endah Area, Bogor Regency.

Keywords: Tourism Facilities, Tourist Satisfaction

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap kepuasan wisatawan di Curug Pangeran, Kawasan Gunung Salak Endah, Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear sederhana karena menggunakan 2 variabel, yaitu fasilitas sebagai variabel X dan kepuasan wisatawan sebagai variabel Y. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan SPSS versi 24.0 untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan teknik purposive sampling dan dengan menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu adalah wisatawan Curug Pangeran, Kawasan Gunung Salak Endah, Kabupaten Bogor sebanyak 100 responden.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dimana hal tersebut lebih kecil dari 0,05. Kemudian diperoleh nilai korelasi hubungan antara fasilitas (X) terhadap kepuasan wisatawan (Y) sebesar 0,642 yang dimana hal tersebut masuk kedalam kategori kuat. Berdasarkan hal tersebut maka fasilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan wisatawan di Curug Pangeran, Kawasan Gunung Salak Endah, Kabupaten Bogor.

Kata Kunci: Fasilitas Wisata, Kepuasan Wisatawan

1. Pendahuluan

Kabupaten Bogor merupakan sebuah kabupaten di provinsi JABAR persis di sebelah Kota Bogor, Kabupaten Tangerang, Kota Depok, Cianjur, Kabupaten Lebak Banten dan hanya berjarak 49 Km dari ibukota DKI Jakarta. Ada beberapa tempat wisata di Kabupaten Bogor berdasarkan Pemkab, ini mempunyai banyak pesona, terutama dibidang wisata alam Bogor disebut "Kota Seribu Air Terjun". Selain itu juga Kabupaten bogor ada berbagai objek wisata di bidang wisata buatan termasuk Taman Rekreasi Hutan, The Jungle Waterboom, dan Kebun Binatang Taman Safari Indonesia. Adapun pilihan pesona wisata budaya, contohnya desa budaya Cinangneng, Kampung Budaya Malasari, Rumah Joglo di Ciapus dan wisata lainnya. Baru-baru ini pada saat yang sama, jumlah tempat wisata di Kabupaten Bogor bertambah seiring dengan berkembangnya teknologi terutama media sosial dan internet (Cresentya, 12 April 2020)

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisata Kabupaten Bogor

	2018	2019	2020	2021
Wisatawan Mancanegara	339.931	232.518	60.552	2.609
Wisatawan Domestik	7.173.278	9.397.067	5.057.335	6.453.345
Jumlah Wisatawan	7.513.209	9.720.585	5.117.889	6.445.954

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor,2021

Menurut tabel 1 diatas, tahun 2018 jumlah wisatawan berjumlah 7.513.209 dan mengalami kenaikan di tahun 2019 hingga berjumlah 9.720.585, kemudian ditahun 2020 mengalami penurunan hingga jumlah 5.117.889, setelah itu mengalami kenaikan kembali di tahun 2021 dengan jumlah wisatawan sekitar 6.445.954.

Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisata Kecamatan Pamijahan

	2019
Wisatawan Mancanegara	3.231
Wisatawan Nusantara	36871
Jumlah Wisatawan	371.962

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Bogor,2021

Menurut tabel 2 diatas, jumlah wisatawan mancanegara di Kecamatan Pamijahan mencapai angka 3.231 dan wisatawan nusantara mencapai angka 36871 di tahun 2019.

Tabel 3. Jumlah Kunjungan Curug Pangeran

2021	2022
24.192	26.965

Sumber : Pengelola Tempat Wisata,2023

Berdasarkan tabel 3 diatas, jumlah wisatawan di Curug Pangeran mencapai angka 24.192 pada tahun 2021 dan mencapai angka 26.965 di tahun 2022.

Salah satu tempat wisata di Kabupaten Bogor ialah Kawasan Gunung Salak Endah berlokasi disebelah barat wilayah Kabupaten Bogor dengan lokasi sekitar \pm 40 kilometer dari Kota Bogor. Area Gunung Salak Endah salah satu daerah dataran pegunungan yang masih asri, suhu iklimnya sekitar 23c. Gunung Salak Endah juga sebuah kawasan konservasi alam yang dilindungi dan terdapat potensi atraksi objek wisata alam. Kawasan Gunung Salak Endah mempunyai pemandangan alam yang indah, di sepanjang kawasan kita akan melihat taman, hutan pinus, pemandangan alam pegunungan, air yang sejuk serta mempunyai berbagai potensi atraksi potensi objek wisata yang dapat dikembangkan contohnya curug, perkemahan, pemandian air panas, kawah ratu, serta dilengkapi dengan berbagai penginapan, sehingga Kawasan Gunung Salak Endah menjadi salah satu tujuan wisatawan.

Air terjun ialah formasi aliran air geologis yang mengalir dari formasi batuan tererosi dan jatuh tempat lebih tinggi. Air terjun ini mempunyai ketinggian yang berbeda dan keunikan tersendiri. Curug Pangeran Pangeran salah satu air terjun yang berlokasi di Area Gunung Salak endah, daerah Kecamatan Pamijahan, wilayah Kabupaten Bogor, Curug Pangeran ini salah satu wisata yang menyuguhkan keindahan air yang mengalir daripegunungan.

Keputusan berkunjung wisatawan dari perspektif keputusan pembelian pelanggan ialah konsep yang sama dengan teori keputusan pembelian (Aprilia, 2015). Keputusan pembelian ialah aktivitas manusia yang meliputi pencarian informasi dan evaluasi alternatif pilihan pembelian, serta fase dimana pembeli membuat pilihannya. Keputusan kunjungan ialah aktivitas yang dilaksanakan sama individu atau golongan

masyarakat dengan mendatangi lokasi kategoris untuk maksud rekreasi, pengembangan pribadi dan untuk mempelajari kekhasan destinasi wisata yang dikunjungi sebentar (Setiyorini et al., 2018). Pengambilan keputusan dapat dilihat sebagai aktivitas pelanggan dalam menetapkan suatu barang atau pelayanan dalam memilih ketetapan. pembelian (Kotler dan Armstrong, 2003, Dian 2018). Sebelum melaksanakan perpindahan, pengunjung terlebih dahulu melangsungkan proses psikologis untuk mengambil keputusan tentang kapan akan menjalankan perpindahan, berapa lama, dimana, bagaimana, dll (Ruray & Pratama, 2020). Curug Pangeran mempunyai fasilitas yang memadai seperti, mushola, toilet, kamar bilas, lahan parkir yang luas serta beberapa penjaja cemilan. Selain itu tersedia beberapa saung yang dapat dimanfaatkan untuk bersantai bagi wisatawan.

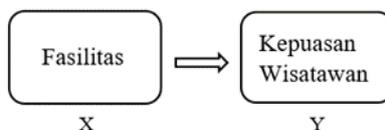
Fasilitas merupakan rangkaian fisik yang dipersiapkan oleh pihak penyedia layanan dalam upaya memberikan kenyamanan kepada para pelanggan. Oleh karena itu sumber daya fisik yang tersedia sewaktu pra jasa dipromosikan pada pelanggan harus ada lebih dahulu dari layanan yang akan dipromosikan kepada pelanggan Kotler dalam (Apriyadi, 2017). Destinasi wisata yang menarik dan sesuai dengan tren konsumsi saat ini menarik pelanggan untuk datang dan merasakan layanan tersebut, tidak sekedar karena jaminan kejernihan, kecepatan dan kenyamanan fasilitas juga jadi skor tambahan untuk memikat pelanggan buat berkunjung ke rekreasi Curug Pangeran yang mempunyai fasilitas berupa, mushola, tempat parkir, toilet, spot foto menarik, warung jajanan, dan saung.

Meihat kepada penjelasan diatas, maka penulis memilih judul penelitian “Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Curug Pangeran, Kawasan Gunung Salak Endah, Kabupaten Bogor”.

2. Metodologi

2.1 Kerangka Berfikir

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. Jika secara sistematis, maka model atau gambar kerangka pemikiran sehubungan penelitian disebut diatas adalah berikut dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber : Olahan Penulis, 2022

2.2 Variabel Penelitian

Dari skema yang dibuat oleh penulis, maka 2 (dua) variabel penelitian tersebut diatas adalah:

1. Variabel Independen (X) : Fasilitas Wisata
2. Variabel Dependen(Y) : Kepuasan Wisatawan

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji oleh penulis dalam penelitian ini yaitu adalah sebagai berikut:

H0 : Fasilitas Wisata tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Curug Pangeran

H1 : Fasilitas Wisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Curug Pangeran

2.3. Populasi dan Sampel

2.3.1. Populasi

Menurut Sugiarto (2017), populasi merupakan suatu kumpulan orang dengan karakteristik tertentu ~~dengadengan~~ tujuan untuk kepentingan penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang pernah mengunjungi ~~kawasan wisata Hademen Camp, agar responden merupakan orang yang betul-betul mengetahui bagaimana~~ fasilitas wisata yang tersedia di objek wisata Curug Pangeran dalam periode tahun 2022 sebanyak 26.965 wisatawan.

2.3.2. Sampel

Berdasarkan beberapa teknik penentuan sampel, teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan memakai metode *purposive sampling*. Merujuk kepada Sugiyono dalam (Sisca Eka Fitria., Vega Fauzana Ariva, 2018) mendefinisikan bahwa *non probability sampling* adalah teknik menentukan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Lalu metode *purposive sampling* menurut Sugiyono

dalam (I Made Adi Suwandana, 2017) adalah metode pengambilan sampel *non probabilitas* dengan catatan kriteria pertimbangan khusus.

Salah satu rumus yang dipakai dalam penentuan jumlah sampel adalah dengan rumus *Slovin*, yaitu seperti berikut dibawah ini (Hasyim Ali Imran, 2017):

Keterangan:

n = Jumlah Sampel yang diambil

N = Jumlah Populasi

e² = Taraf nyata atau batas toleransi kesalahan yaitu 10%

Hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{26.965}{(1+26.965 \cdot (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{26.965}{270,65}$$

$$n = 98,36$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka bisa disimpulkan bahwa jumlah responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 98,36, maka jika dibulatkan menjadi 100 responden.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

2.4.1. Kuesioner

Responden atau orang-orang yang menjawab pertanyaan dari peneliti ditunjukkan kepada orang-orang yang sudah pernah mengunjungi objek wisata Curug Pangeran. Pertanyaan yang tertulis pada kuesioner tentu berdasarkan indikator yang terdapat pada setiap variabel tertentu.

2.4.2. Studi Pustaka

Menurut Maklonia Meling Moto (2019) mendefinisikan bahwa studi pustaka merupakan kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari jurnal-jurnal ilmiah, literatur-literatur, dan penulis. Sedangkan menurut Abdi Mirzaqon., Budi Purwoko (2018) juga mengemukakan bahwa studi pustaka merupakan suatu studi yang digunakan dalam studi pustaka mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dan sebagainya.

2.5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam (Nuning Indah Pratiwi, 2017) mengemukakan Teknik analisis data adalah tahap-tahap menemukan dan penyusunan data hasil olah wawancara secara sistematis, catatan di lapangan serta dokumentasi dalam bentuk pengorganisasian data sesuai kategori, penjabaran dalam bentuk unit-unit, proses sintesa, penyusunan pola, proses pemilihan hal-hal krusial untuk dipelajari, serta pembuatan kesimpulan dengan tujuan agar mudah dipahami baik secara individual maupun untuk pihak lain.

2.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Wahyudi David., Aurino Djamaris (2018) mengemukakan bahwa statistika deskriptif merupakan Teknik yang dipakai dalam bentuk ringkasan atau penafsiran terhadap data yang disajikan melalui format yang mampu dipahami oleh semua pihak. Dalam kaitan dengan hal tersebut maka terdapat proses kuantifikasi dari penemuan suatu fenomena. Berbagai statistik sederhana, seperti rata-rata, dikalkulasi dan disajikan dalam bentuk grafik dan tabel. Dalam penelitian ini, tujuan dari analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui pengaruh fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan di Curug Pangeran.

2.5.2. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pearson correlation. Menurut Miftahuddin (dkk) (2021) mendefinisikan bahwa pearson correlation merupakan korelasi sederhana yang hanya melibatkan satu variabel terikat (*dependent*) dan satu variabel bebas (*independent*) dan berfungsi untuk mengetahui kekuatan hubungan antara 2 (dua) variabel. Berikut adalah rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah variabel X

$\sum y$ = Jumlah variabel Y

2.5.3. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu dengan teknik *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* merupakan uji koefisien terhadap nilai jawaban responden yang muncul dari penerapan instrumen didalam penelitian (Teni., Agus Yudianto, 2021). Berikut adalah rumus yang digunakan: (Yusup dalam Teni., Agus Yudianto, 2021):

Keterangan:

r^{11} = Koefisien reliabilitas

n = Banyaknya soal

S_i^2 = Variasi skor soal ke i

S_t^2 = Variasi skor total

2.5.4. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Fatmawati., Anggia Sari Lubis (2020) mendefinisikan bahwa analisis regresi linear sederhana adalah analisis berbentuk statistik dengan karakter parametrik dimana data yang dipakai diwajibkan untuk mempunyai skala pengukuran minimal interval dengan distribusi normal. Jadi bisa disimpulkan regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berguna dalam pengujian sejauh mana hubungan sebab akibat antar variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y) (Petrus Katemba., Rosita Koro Djoh, 2017). Menurut Sugiyono dalam (Fatmawati., Anggia Sari Lubis, 2020) rumus yang dipakai dalam hitungan regresi linear sederhana adalah seperti berikut dibawah ini:

Keterangan:

y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y, ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

2.5.5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah sebuah langkah awal yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mendapatkan keyakinan sehubungan data dan variabel yang didapatkan pada saatnya nanti layak diproses lebih dalam dan supaya tidak muncul penyimpangan berarti dari asumsi-asumsi yang wajib dipenuhi dalam metode yang dipilih. Uji asumsi klasik sehubungan penelitian ini terdiri dari uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas.

A. Uji Normalitas

Menurut Lu'lu Maknunah., Kadela Reka Nur Laili (2019) mengemukakan bahwa uji normalitas memiliki arah untuk mendalami apakah data sampel yang dipakai bersumber dari populasi dengan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan diolah dengan SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Satria Artha Pratama., Rita Intan Permatasari, 2021):

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.

2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

B. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam (Rizky Primadita Ayuwardani., Isroah, 2018) mengemukakan bahwa uji heteroskedastisitas dipakai dengan kaitan menguji apabila di suatu regresi muncul ketidaksamaan varian dari residual suatu observasi kepada observasi lainnya. Jika varian dari residual suatu observasi kepada observasi lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varian dari suatu observasi kepada observasi lainnya berbeda disebut heteroskedastisitas (Setiawati, 2021).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini yaitu menggunakan grafik scatterplot dengan alat bantu SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Jika hasil perhitungan menunjukkan titik-titik (yang menggambarkan data) menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai (Dadan Sabrudin., Euphrasia Susy Suhendra, 2019). Dalam penelitian ini, Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), apakah berpengaruh secara signifikan ataukah

tidak. Untuk menghasilkan data yang bisa menjawab pernyataan tersebut, berikut adalah rumus uji T yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono dalam Febrianawati Yusup, 2018):

Keterangan:

- t = Nilai t hitung
- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah responden

2.5.6. Uji T

Dalam penelitian ini, tingkat kesalahan yang diambil yaitu sebesar 0,05 (5%). Berikut adalah kriterianya:

1. Apabila besar peluang signifikansi lebih besar dari 0,05, maka Ha ditolak (Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen).
2. Apabila besar peluang signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka Ha diterima (Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen).

3. Hasil dan Analisis

3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis statistik deskriptif ini akan diuji apakah standar deviasi lebih kecil dari mean, atau bahkan lebih besar. Jika standar deviasi lebih kecil, bisa disimpulkan bahwa penyebaran nilainya merata dan penyimpangan yang terjadi pada penelitian ini rendah, dan sebaliknya. Berikut analisis statistik deskriptif pada variabel (X) atau fasilitas wisata:

3.6. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), apakah berpengaruh secara signifikan ataukah tidak. Dalam penelitian ini, tingkat kesalahan yang diambil yaitu sebesar 0,05 (5%). Apabila besar peluang signifikansi lebih besar dari 0,05 maka Ha ditolak. Sebaliknya, apabila besar peluang signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka Ha diterima. Jika digambarkan berdasarkan hipotesis maka:

1. H0: Fasilitas Wisata Tidak Berpengaruh Terhadap Kepuasan Wisatawan di Curug Pangeran.
2. H1: Fasilitas Wisata Berpengaruh Terhadap Kepuasan Wisatawan di Curug Pangeran.

Tabel 4
 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,598	2,112		7,386	0,000
	TotalFasilitasWisataX	0,451	0,054	0,642	8,425	0,000

a. Dependent Variable: Total Kepuasan Wisatawan (Y)

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2022

Berdasarkan tabel 4 diatas, terlihat bahwa hasil Uji T variabel fasilitas wisata (X) yaitu sebesar 0,000 lebih kecil nilai signifikansinya dibandingkan 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, fasilitas wisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Maka hipotesis fasilitas wisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Curug Pangeran diterima.

4. Pembahasan

4.1 Fasilitas Wisata

Terdapat nilai yang paling rendah pada variabel Fasilitas Wisata (X) yang terletak pada dimensi kebersihan yaitu “Toilet yang disediakan di Curug Pangeran terawat”. Berdasarkan indikator tersebut, pengelola objek wisata Curug Pangeran sebaiknya lebih memperhatikan kondisi kebersihan toilet, karena berhubungan dengan kebersihan lingkungan. Jika hal tersebut diwujudkan, diharapkan Curug Pangeran akan berkembang lebih jauh lagi.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis mengenai Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Curug Pangeran, Kawasan Gunung Salak Endah, Kabupaten Bogor, didapatkan bahwa fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan. Pernyataan hipotesis tersebut dapat ditunjukkan dengan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,451 dan bertanda positif (+).

4.2 Kepuasan Wisatawan

Lebih lanjut lagi dapat dikatakan bahwa semakin bagus dan terawatnya fasilitas yang disediakan oleh Curug Pangeran, Kawasan Gunung Salak Endah, Kabupaten Bogor maka akan semakin puas wisatawan yang berwisata di objek tersebut, dengan kata lain, fasilitas wisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.

pada variabel Kepuasan Wisatawan khususnya pada dimensi kualitas pelayanan yaitu "Petugas di Curug Pangeran melayani dengan sopan santun" memiliki nilai yang paling tinggi. Hal tersebut harus dipertahankan atau justru makin ditingkatkan kembali kepada pengelola khususnya Petugas di Curug Pangeran, agar wisatawan yang berwisata di Curug Pangeran menjadi nyaman dan akan berwisata kembali karena dengan pelayanan yang diberikan.

Diperoleh hasil korelasi hubungan antara variabel Fasilitas Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan yaitu sebesar 0,642. Sisanya yaitu sebesar 0,358 merupakan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan harus diteliti oleh peneliti selanjutnya dengan meneliti variabel lain.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari Kiswanto, A.H (2018) dengan berjudul "Pengaruh Harga, Lokasi, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek wisata Dampo Awang Beach", dimana mengungkapkan hasil penelitian variabel harga mempunyai pengaruh terhadap keputusan berkunjung, variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung, dan variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung wisata ke objek wisata tersebut.

Curug Pangeran merupakan objek wisata yang belum banyak orang yang belum mengetahuinya, untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian pada variabel lainnya yang lebih luas dibandingkan dengan Curug Pangeran.

Untuk penelitian selanjutnya, dapat meneliti pengaruh fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan dengan tambahan variabel atau metode penelitian lain.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari beberapa uji yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat kesimpulan dari penelitian Pengaruh Fasilitas wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Curug Pangeran, Kawasan Gunung Salak Endah, Kabupaten Bogor, maka didapatkan hasil pengujian hipotesis yaitu:

H1: Variabel Fasilitas Wisata (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Kepuasan Wisatawan (Y)

Untuk penjabaran dalam bentuk hipotesis penelitian, maka menjadi H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai korelasi hubungan antara variabel Fasilitas Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan yaitu sebesar 0,642, hal tersebut masuk ke dalam kategori kuat dan memiliki nilai yang positif.

Kemudian pada hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut bisa disimpulkan bahwa variabel Fasilitas Wisata (X) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) di Curug Pangeran, Kawasan Gunung Salak Endah, Kabupaten Bogor memiliki pengaruh yang signifikan.

6. Daftar Rujukan

Buku:

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Apriyadi, D. (2017). Analisis Pengaruh Ketepatan Waktu, Fasilitas dan Harga Tiket. TERHADAP Kepuasan Penumpang Kereta Api di Stasiun Purwosari. Semarang: MAGISTRA.
- Fitriani, M., & et al. (2021). Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat kunjungan ulang wisatawan ke Kebun Binatang Taman Rimba Provinsi Jambi. E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan. E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah 10 (1), 19–28.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C. (2018). Mahir Menguasai SPSS: mudah mengelola data dengan IBM. SPSS statistic 25. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A (eds). (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. V. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistiyana, & et al. (2015). Pengaruh fasilitas wisata dan harga terhadap kepuasan konsumen (Studi pada Museum Satwa). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.

Jurnal:

- Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020). Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 5(2), 180-194.
- Andari, M. P., & Mulyantomo, E. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas, Kepercayaan dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Pelanggan Hotel Pandanaran Semarang). *Majalan Ilmiah Solusi*, 18(3), 77-88.
- Ayu, J. P. (2021). Pengaruh Pemasaran Digital dan Citra Destinasi Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Wisata Bahari di Kepulauan Seribu. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 26(3), 223-232.
- Dedy, A., & Alfandi, Y. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Hotel Terhadap Kepuasan Pelanggan di Sari Ater Hot Springs Resort Ciater. *Jurnal Sains Manajemen*, 4(1), 18-25.
- Dharmawan, R. H., & Kristianingsih, T. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen Di Hotel Pelangi Malang. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 4(2), 461-465.
- Hardiyanti, T., dkk. (2017). Pengaruh Fasilitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pemandian Alam Sejuk (PAS) Mariah Jambi (Survei pada Mahasiswa Semester VI Tahun Akademik 2015/2016 STIE Sultan Agung Pematangsiantar). *Jurnal Maker*, 3(1), 64-72.
- Hidayat, A., & Sadewa, P. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Eviews Terhadap Sikap Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Statistik. *Edumaspul*, 4(1), 321-328.
- Imran, H. A. (2017). Peran Sampling dan Distribusi Data Dalam Penelitian Komunikasi Pendekatan Kuantitatif. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 21(1), 111-126.
- Imron. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19-28.
- Irawan, I. C., Dwijayanti, A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan pada PT. Kartika Cipta Anugrah Bandung. *ATRBIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 154-162.
- Nur, M., & Fadili, D. A. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Travellers Hotel Jakarta. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 5(1), 38-50.
- Pantilu, D., dkk. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Warunk Bendito Kawasan Megamas Manado. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3723-3732.
- Puspita, R. M., & Santoso, S. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Pendukung Terhadap Kepuasan Pelanggan Stasiun Lempuyangan Yogyakarta. *Eksis*, 13(1), 69-80.
- Saparudin. (2021). Jaminan dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 3(1), 40-47.
- Setiawan, R., dkk. (2019). Pengaruh Lokasi dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Limasan Kafe Karawang. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(2), 167-171.
- Sukwika, T., & Rahmatulloh, F. (2021). Penilaian Taman Wisata Alam Situ Gunung Sukabumi: Penerapan TCM. *Jurnal Pariwisata*, 8(2), 80-89.

Rujukan Elektronik:

Bogorkab.bps.go.id. (2020). Kabupaten Bogor Dalam Angka 2020. Melalui <https://bogorkab.bps.go.id/publication/2020/04/27/801a42dcb801f39f4e20910d/kabupaten-bogor-dalam-angka-2020.html> [23/03/2022]

[17/03/2022]

Disbudpar.bogorkab.go.id. (2019). Kondisi Geografis Daerah Kabupaten Bogor. Melalui <https://disbudpar.bogorkab.go.id/kondisi-geografis-daerah-kabupaten-bogor/> [23/03/2022]

Travel.tempo.co. (2022). Kabupaten Bogor Genjot Angka Kunjungan Wisatawan Lewat *Tagline Sport and Tourism*. Melalui <https://travel.tempo.co/read/1551888/kabupaten-bogor-genjot-angka-kunjungan-wisatawan-lewat-tagline-sport-and-tourism> [03/03/2022]